

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERWAWASAN MULTIKULTURAL DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK
DI SMK NEGERI 2 AMBON**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN Ambon untuk memenuhi
salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana



Oleh :
Dyan Abrianty Sukmaningrum
NPM : 200401010

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2022**

PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : **Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Ambon**

Nama : Dyan Abrianty Sukmaningrum

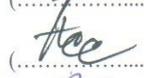
NIM : 200401010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Akhir yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 Desember 2022 Dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I) dalam Pendidikan Agama Islam.

DEWAN SIDANG UJIAN AKHIR

Ketua Sidang : Prof.Dr. La Jamaa, M.H 

Sekretaris Sidang : Dr. Dewinofrita, M.Pd 

Penguji 1 : Prof. Dr. Idrus Sere, M.H.I 

Penguji 2 : Dr. Rahayamtel, S.Ag., M.Th.I 

Penguji 3 : Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag 

Penguji 4 : Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I 

Diketahui oleh:
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon



Dr. Hj. Rustina N, S.Ag., M.Ag
NIP. 197103201998032001

Disahkan oleh:
Direktur Pascasarjana IAIN Ambon



Prof. Dr. La Jamaa, M.HI
NIP. 196312121999031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyan Abrianty Sukmaningrum

NIM : 200401010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Pascasarjana IAIN Ambon

Judul : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Ambon

Menyatakan, bahwa tesis ini benar merupakan hasil penelitian sendiri. jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian. Maka tesis dan gelar yang diperoleh batal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ambon, 08 Desember 2022

Saya yang mengatakan.



Dyan Abrianty Sukmaningrum
NIM. 200401010

ABSTRAK

Dyan Abrianty Sukmaningrum, NIM 200401010, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK Negeri 2 Ambon. Pembimbing(1). Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag Pembimbing(2) Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I

Tesis dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK Negeri 2 Ambon.” Merupakan pengkajian tentang bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon.

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon, dan faktor pendukung serta penghambatnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung turun di masyarakat untuk mengambil informasi terkait masalah yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dengan diamati.

Hasil dalam penelitian ini diperoleh Penanaman Nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural menggunakan 3 metode, yaitu: a) metode transformasi nilai, b) transaksi nilai, c) transinternalisasi. Nilai-nilai Multikultural yang sangat menonjol pada karakter peserta didik SMK Negeri 2 Ambon ialah: nilai toleransi, nilai kerukunan, dan nilai kesetaraan. Peserta didik SMK Negeri 2 Ambon sudah dapat dikatakan memenuhi nilai-nilai multikultural yang ditanamkan oleh sekolah, dilihat dari cara peserta didik bergaul ketika disekolah, cara peserta didik saling menghormati dengan perbedaan agama saat jam beribadah, cara peserta didik bekerjasama dalam pembelajaran ataupun kerja bakti, dan kebersamaan atau saling membantu dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. faktor pendukung dalam membentuk karakter peserta didik dengan dukungan para guru, sarana prasarana sekolah, dan dukungan peserta didik dengan mampu memahami dan memiliki rasa keterbukaan untuk menerapkan karakter nilai-nilai multikultural yang mereka miliki dalam lingkungan sekolah. faktor penghambat ialah peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda baik dalam agama, kepahaman, dan lingkungan kesehariannya. Nilai-nilai Multikultural tersebut Peserta Didik sudah mengaplikasikannya dalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Multikultural, Karakter Peserta Didik

ABSTRACT

Dyan Abrianty Sukmaningrum, NIM 200401010, Embedding the Values of Islamic Religious Education with a Multicultural Insight in Forming the Character of Students at SMK Negeri 2 Ambon. Advisor (1). Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag Supervisor (2) Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I

Thesis with the title "Inculcation of Islamic Religious Education Values with Multicultural Insights in Shaping the Character of Students at SMK Negeri 2 Ambon." It is a study of the form of instilling the values of Islamic religious education with a multicultural perspective in shaping the character of students at SMK Negeri 2 Ambon.

The purpose of this study was to describe and analyze the form of instilling the values of Islamic Religious Education with a multicultural perspective in shaping the character of students at SMK Negeri 2 Ambon, and the supporting and inhibiting factors. This type of research is field research, namely the researcher is directly in the community to obtain information about the problem to be studied. While the approach used is a qualitative descriptive approach. Qualitative, namely research that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and their observed behavior.

The results in this study obtained the inculcation of values in Islamic religious education with a multicultural perspective using 3 methods, namely: a) value transformation method, b) value transaction, c) transinternalization. Multicultural values that are very prominent in the character of students at SMK Negeri 2 Ambon are: the value of tolerance, the value of harmony, and the value of equality. It can be said that the students of Ambon 2 State Vocational School fulfill the multicultural values instilled by the school, seen from how students get along when they are at school, the way students respect each other with religious differences during prayer hours, the way students work together in learning or community service, and togetherness or mutual assistance in religious activities. supporting factors in shaping the character of students with the support of teachers, school infrastructure, and support of students by being able to understand and have a sense of openness to apply the character of the multicultural values they have in the school environment. the inhibiting factor is that students have different backgrounds both in religion, understanding, and their daily environment. the multicultural values students have applied in the school environment.

Keywords: Islamic Religious Education Values, Multicultural, Student Character

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya :

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun niscaya dia akan melihat (balasan) Nya, dan barang siapa yang mengerjakan perbuatan buruk sekecil apapun itu niscaya dia akan melihat (balasan) Nya.”

(Q.S. Az-Zalzalah : 7-8)

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada:

Ayahandaku (Gunardi) dan ibundaku (Ruswani)

Yang tercinta

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Terima kasih atas kasih sayang tak terukur oleh waktu, materi yang tak terhingga , dukungan yang tak pernah henti, dan do'a yang tak pernah putus dari lisan dan kalbu kalian serta

Kakakku (Ilham Dhanang Ruskanda) dan adikku (Windy Rachmawaty) yang telah menjadi motivasi dan inspirasi yang tak pernah lupa memberikan do'a dan dukungan kepadaku. Serta semua keluarga yang tak bisa ku sebut satu persatu dan almamater tercinta IAIN Ambon, Agama, Bangsa serta Negara.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi Allah SWT, Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sehingga akhir zaman selalu mendapatkan ridha Allah SWT,

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dengan judul **Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK Negeri 2 Ambon.**

Selama dalam penyusunan Tesis ini penuliis banyak menghadapi hambatan dan kesulitan akan tetapi berkat bantuan dari sebagian pihak akhirnya penulis dapat terselesaikan tesis ini dengan baik, untuk itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ayahandaku Gunardi dan ibundaku Ruswani tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan membiayai sehingga penulis dapat berhasil mencapai cita-cita yang di harapkan, dalam rangka mengembang amanah Allah SWT di muka bumi, baik sebagai khaliifah

Allah SWT, maupun sebagai abdiinya. Yang selalu sabar menemaniiku menyusun tesis sampai selesai dan memberiiikan motivasi dan dukungan penuh, dan berikanku ijin dan do'a sehingga diriku bisa menyelesaikan studiku yang sekarang dan penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon Dr. Ismail Tuanany, MM selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M. Si Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahapeserta didikan dan kerja sama. beserta para wakil rektor yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu.
2. Prof Dr. La Jamaa, MH.I selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana beserta staf yang melayani penulis dan memberikan motivasi agar secepatnya menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Hj. Rustina, M,Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Programi Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.
5. Bapak Kepala Tata Usaha program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon beserta stafnya yang telah banyak

membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikan tesis ini.

6. Revalna Riva'I, M. Hum selaku pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun tesis.
7. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku pembimbing I Dan Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan tesis ini.
8. Prof Dr. Idrus Sere, M.Pd,I dan Dr. Rahamyantel, S.Ag., M.Th.I selaku penguji 1 dan penguji 2 yang banyak membantu dalam penyelesaian penulis tesis ini.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda GUNARDI Ibunda RUSWANI atas didikan dan pengorbanan serta doa restu yang tiada henti-hentinya selama menempuh pendidikan selama ini.
10. Serta kakakku Ilham Dhanang Ruskanda dan adikku Windy Rachmawaty yang turut memberikan dorongan motivasi dalam menyelesaikan akhir studi
11. Teman-teman seperjuangan PAI A angkatan 2020 yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan hingga akhir.
12. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis.

Akhirnya kepada Allah lah tempat segala kesempurnaan, namun sekiranya harapan penulis semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi pembaca. Pada akhirnya kepada Allah SWT segala persoalan dikembalikan, semoga semua orang yang berkaitan dengan studi dan keberadaan tesis ini langsung ataupun tidak langsung mendapatkan hidayah, rahmat, dan ridha Allah SWT, baik di kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak. Aamiin.

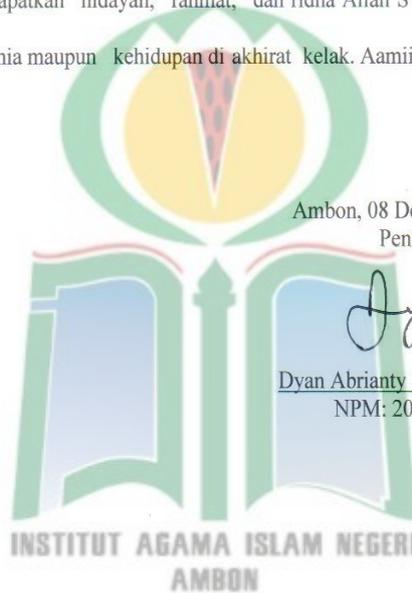
Ambon, 08 Desember 2022

Penulis



Dyan Abrianty Sukmaningrum

NPM: 200401010

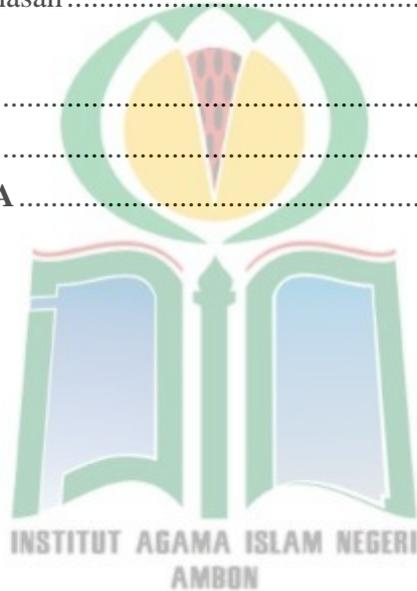


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penjelasan Istilah	8
BAB II PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Landasan Teori	17
1. Teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead	17
2. Teori Nilai	20
3. Pendidikan.....	26
4. Pendidikan Agama Islam	30
5. Multikultural	35
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	48
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian	50
D. Instrument Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 2 Ambon	58
2. Visi dan Misi	59
3. Tujuan SMK Negeri 2 Ambon.....	60
4. Identitas Sekolah	60
5. Keadaan Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	62
6. Keadaan Peserta Didik Menurut Agama.....	62
7. Keadaan Sarana Prasarana	63
B. Paparan Data Penelitian.....	65
C. Analisis Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99



DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hlm
4.1	Jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan.....	62
4.2	Keadaan peserta didik.....	62
4.3	Keadaan sarana prasarana.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

1	Pedoman wawancara.....	105
2	Dokumentasi.....	108
3	Surat ijin penelitian.....	113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai macam adat-istiadat dengan beragam ras, suku bangsa, agama dan bahasa itulah bangsa Indonesia. Indonesia adalah salah satu negara multikultural terbesar didunia¹. Kekayaan dan keanekaragaman agama, etnik dan kebudayaan, ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi kekayaan ini merupakan khazanah yang patut dipelihara dan memberikan nuansa dan dinamika bagi bangsa, dan dapat pula merupakan titik pangkal perselisihan, konflik vertikal dan horizontal. Krisis multidimensi yang berawal sejak pertengahan 1997 dan ditandai dengan kehancuran perekonomian nasional, sulit dijelaskan secara mono-kausal². Keragaman ini diakui atau tidak, banyak menimbulkan berbagai persoalan sebagaimana yang kita lihat saat ini. Kurang mampunya individu-individu di Indonesia untuk menerima perbedaan itu yang mengakibatkan hal yang negative.

Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai multikultural adalah melalui proses pendidikan, Chairul Mahfud mengatakan bahwa pendidikan merupakan wahana yang paling tepat untuk membangun kesadaran multikulturalisme, karena dalam tatanan ideal pendidikan seharusnya bisa

¹Yaqin Ainul, *Pendidikan Multikultural Cross-cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media. 2005

²Baidhawiy Zakiyuddin, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. 2005

berperan sebagai ‘juru bicara’ bagi terciptanya fondasi kehidupan multikultural yang terbebas dari kooptasi negara.

Pendidikan agama Islam yang dimasukkan dalam kurikulum pendidikan umum mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, merupakan bagian dari pendidikan Islam yang sarat dengan nilai-nilai moral dan spiritual. Pendidikan Islam mempunyai misi esensial untuk membangun karakter muslim yang memahami ajaran agamanya serta mempunyai kesadaran imani yang diwujudkan ke dalam sikap dan perilaku sehari-hari sebagai bentuk pengamalan ajaran agama. Pendidikan Islam merupakan suatu bimbingan dari seseorang dengan bertujuan untuk mengembangkan pendidikan dengan maksimal sesuai ajaran Islam³. Umumnya fungsi pendidikan ialah memberdayakan dan mencerdaskan individual ataupun masyarakat agar mampu bertanggungjawab dan mandiri dalam kehidupan. Pada perspektif individual, Pendidikan Islam dapat berfungsi dalam mengkaderisasi juga mengarahkan terbentuknya pribadi Islami dunia akhirat pada anak. Agar adanya keseimbangan antar keimanan kepada Allah, dan kemanusiaan antar manusia⁴.

Pendidikan multikultural memberikan secercah harapan dalam mengatasi bergabai gejala masyarakat yang terjadi akhir-akhir ini mengingat pendidikan multikultural adalah pendidikan yang senantiasa menjunjung tinggi

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Cet.II. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1992, hlm. 32

⁴ Syafaruddin, *et. al*, *Ilmu Pendidikan Islam: Melejitkan Potensi Budaya Umat*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama. 2012, hlm. 42

nilai-nilai, keyakinan, heterogenitas, pluralitas dan keragaman, apapun aspek dalam masyarakat⁵. Penanaman nilai-nilai multikultur tersebut harus ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan dan harus melibatkan berbagai tatanan masyarakat dalam membentuk karakter anak didik khususnya dalam memahami dan saling menghormati antara berbagai suku, sehingga menjadi kontribusi dalam usaha mentransformasikan nilai dan karakter budaya lokal yang berwawasan nasionalisme⁶. Pendapat Kamanto Sunarto, “Pendidikan multikultural biasa diartikan sebagai pendidikan keragaman budaya dalam masyarakat, dan terkadang juga diartikan sebagai pendidikan yang menawarkan ragam model untuk keragaman budaya dalam masyarakat, dan terkadang juga diartikan sebagai pendidikan untuk membina sikap siswa agar menghargai keragaman budaya masyarakat⁷.”

Menurut etimologis, multikultural terbentuk dari multi yang berarti banyak, kata kultur yang artinya budaya, dan *isme* ialah suatu aliran atau pemahaman. Secara hakikat, pada kata-kata tersebut memiliki pengertian bahwa kehidupan manusia memiliki komunitas ataupun kebudayaan masing-masing⁸. Karena itu, setiap individual dapat dihargai serta tanggungjawab atas komunitasnya. Peningkatan suatu masyarakat terhadap kebutuhan untuk

⁵ Sitti Mania, *Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan. edisi 13, Tahun 2010

⁶ Jaelani Muh. Al Pansori, dkk. *Pendidikan Multikultural Dalam Buku Sekolah Elektronik (BSE) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk siswa SMP Di Kota Surakarta*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Pasca UNS, edisi 1. Tahun. 2013

⁷ Sunarto Kamanto, *Multicultural Education in Schools, Challenges in its Implementation*, dalam Jurnal Multicultural Education In Indonesia And South East Asia, edisi I, Tahun. 2004

⁸ H.A.R. Tilaar, *Multikulturalisme: Tantangan Global Masa Depan*. Jakarta: Grasindo. 2004, hlm. 54

diakui (*politics of recognition*) merupakan akar dari segala ketimpangan dalam berbagai bidang kehidupan⁹.

Berbagai masalah juga persoalan yang terjadi di lingkungan sekolah mengenai multikultural yang diterapkan pendidikan sekolah. Sekolah merupakan tempat menuntut ilmu, menyatukan, dan menerima pemahaman antar individu, akan tetapi nyatanya banyak terjadi tawuran, perkelahian juga kerusuhan lainnya. Adapun budaya *bullying*, menghina dan mengejek akan bahasa, budaya, ataupun agama baik secara langsung ataupun media sosial.

Dalam rangka memberikan pemahaman dan pementapan mengenai keberagaman budaya maupun keagamaan, sangat diperlukan suatu pendidikan agama yang diarahkan kepada peserta didik agar berwawasan multikultural, sehingga para generasi penerus bangsa benar-benar memiliki agama dan pemahaman yang bersifat multikultural. Pendidikan agama berwawasan multikultural perlu diberikan kepada peserta didik pada tingkat sekolah menengah atas, karena pada usia tersebut, merupakan masa mencari arah kebenaran dalam segala aspek kehidupan. oleh karena itu pendidikan agama harus diberikan dengan pendekatan dan metode yang tepat, sehingga mampu mendorong pemahaman dan komitmen peserta didik terhadap agama yang dipeluknya. Pada akhirnya dapat mendorong lahirnya sikap menghormati pemeluk agama dan ajaran agama lain untuk hidup saling berdampingan dalam pluralisme.

⁹ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008, hlm. 75

Multikultural yang ada pada SMK Negeri 2 Ambon berjalan bergandengan tangan dengan proses demokratisasi di dalam kehidupan bermasyarakat. Proses demokratisasi tersebut dipicu oleh pengakuan terhadap hak asasi manusia yang tidak membedakan perbedaan-perbedaan manusia atas warna kulit, budaya, ras, agama dan gender. Manusia diciptakan oleh Ilahi dengan martabat yang sama tanpa membeda-bedakan. Meskipun sejarah beberapa tahun silam membuat luka warga kota Ambon, dengan terjadinya perang antar umat Islam dan Kristen, namun peristiwa tersebut menjadi senjata atau prinsip yang kuat oleh SMK Negeri 2 Ambon untuk selalu menciptakan lingkungan yang damai.

Dalam pengamatan awal yang dilakukan peneliti bahwa proses Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berwawasan Multikultural tercermin dari perilaku Peserta Didik di SMK Negeri 2 Ambon dalam kegiatan gotong royong membersihkan rumah Ibadah (Mesjid dan Gereja) disekitar SMKN 2 Negeri Ambon, kegiatan belajar-mengajar diistirahatkan pada waktu beribadah dan dilanjutkan setelah peserta didik lainnya selesai beribadah, pakaian yang diterapkan sekolah tidak melenceng dari masing-masing agama, kegiatan doa bersama sesuai keyakinan masing-masing peserta didik baik dikelas maupun diluar kelas.. Diseluruh kegiatan para guru melibatkan seluruh peserta didik baik Islam dan Kristen agar dapat menumbuhkan karakter Islami dalam bertoleransi sesama peserta didik.

Melihat hal tersebut dapat disimpulkan bahwa di SMK Negeri 2 Ambon memiliki peserta didik dengan beragam baik dalam budaya, agama dan ras.

Dengan itu, peserta didik dapat bertoleransi dalam segala hal dan bentuk, baik di dalam lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini agar mengetahui sejauhmana Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural yang telah diterapkan peserta didik dalam kehidupannya serta dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berwawasan Multikultural.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon?
2. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon?

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon (Nilai Toleransi, Nilai Kerukunan, dan Nilai Kesetaraan).

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang serta rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Untuk menganalisis bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Secara Teori : Penelitian ini mampu menambahkan wawasan ilmu baik bagi peneliti dan juga masyarakat, serta dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik.
2. Secara Praktis : penelitian ini dapat bermanfaat bagi
 - a. Guru : Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru untuk menganalisis dan menerapkan Penanaman nilai-nilai pendidikan agama

Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik.

b. Lembaga/Sekolah : Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam Peneanaman Nilai-nilai Pendidikan agama Islam berwawasan Multikultural dalam membentuk karakter Peserta Didik di SMK Negeri 2 Ambon.

3. Secara Akademis : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian rujukan untuk penelitian selanjutnya.

F. Penjelasan Istilah

Sebagaimana judul yang telah dipaparkan di atas, perlu dijelaskan beberapa istilah pada penelitian ini. Hal ini agar dapat terlihat jelas apa saja batasan-batasan masalah yang akan dibahas dan penelitian ini lebih terfokus. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Nilai ialah moral, karakter, etika/budi, dan akhlak yang memiliki persamaan tentang tingkah prilaku manusia. Seorang antropologi memiliki pendapat bahwasanya nilai itu melekat pada kebudayaan masyarakat misal bahasa, keyakinan, hukum, adat/kebiasaan dan berbagai organisasi sosial yang berkembang sendiri oleh manusia¹⁰. Dalam konteks Pendidikan Islam, sumber nilai yang paling shahih adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW yang kemudian dikembangkan menjadi ijtihad para ulama. Nilai-nilai yang bersumber dari adat istiadat atau tradisi dan ideologi sangat rentan dan situasional, sedangkan nilai-nilai yang

¹⁰ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta. 2004, hlm.

bersumber kepada Al-Qur'an adalah kuat, karena ajarannya bersifat mutlak dan universal¹¹.

2. Pendidikan memiliki definisi yang sangat beragam, tergantung kepada *background* masing-masing para ahli pendidikan yang memberikan pandangannya. Di dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat¹². Pendidikan menurut Paulo Freire adalah jalan menuju pembebasan yang lebih permanen¹³. Pendidikan Islam mengarahkan juga membimbing pertumbuhan/perkembangan ajaran Islam dan ketakwaan secara sadar¹⁴. Pendidikan Islam adalah suatu proses penyampaian generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat¹⁵.
3. Multikultural ialah tentang pemahaman berbagai ragam budaya, etnis, suku dan bahasa, dalam keragaman tersebut muncullah toleransi,

¹¹ Said Agil Husin Al-Munawwar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Tangerang: PT. Ciputat Press. 2005, hlm. 3

¹² Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003

¹³ Paulo Freire, *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES. 1999, hlm. 26

¹⁴ M. Arifiin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009, hlm. 22

¹⁵ Azyumardi Azra, *Pendidikan Multikultural: Membangun Kembali Indonesia yang Bhineka Tunggal Ika*. Dalam jurnal *Tsaqofah*, vol. I, hlm. 2. 2010

kesetaraan, keadilan, kebersamaan, perdamaian dan lainnya. Dengan pemahaman ini dapat menciptakan kehidupan sejahtera dan dapat menghindari berbagai konflik pada setiap komunitas/masyarakat. Dalam pendidikan terdapat inti dari Nilai-nilai pada kulltur masyarakat¹⁶. Pendidikan Multikulturalisme ialah berabagai ragam etniik dan budaya masyarakat bangsa¹⁷. Dalam konteks penelitian ini multikultural yang diteliti ialah Penanaman Nilai-nilai Agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter siswa di SMK Negeri 2 Ambon.



¹⁶ Maslikhah, *Quo Vaidis Pendidikan Multikultural: Rekonstruksi Sistem Pendidikan Berbasis Kebangsaan*. Surabaya: JP Books. 2007, hlm. 21

¹⁷ Zainal Abidin, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balitbang Agama Jakarta. 2006, hlm. 160

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti dan melakukan pengumpulan data yang ditemukan langsung di lapangan. Tujuan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu untuk mengamati secara langsung hasil penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi¹.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifa-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AlfabetaCV. 2013, hlm. 309

deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis². Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara terperinci terkait dengan karakter toleransi peserta didik dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Kota Ambon.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober sampai 27 November tahun 2022

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Ambon yang terletak di JL. Dr. Leimena Hative Besar, Kec. Teluk, Kota Ambon. Peneliti melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut karena SMK Negeri 2 Ambon merupakan sekolah yang menerima peserta didik tanpa melihat perbedaan dari budaya, agama, ataupun ras masing-masing peserta didik, dan juga sekolah ini sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti, untuk dapat mengetahui lebih jauh terkait penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk peserta didik baik dalam budaya, agama, ras dan lainnya yang dapat membentuk karakter peserta didik dalam bertoleransi.

² Zuriyah, N, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Kota Ambon, sebanyak 7 orang subjek penelitian yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ambon, 2 guru Pendidikan Agama Islam, 2 peserta didik beragama Islam dan 2 peserta didik beragama Kristen.

a. Kepala Sekolah

Dalam hal ini peneliti mewawancarai kepala sekolah SMK Negeri 2 Ambon sebagai informan kunci (*Key Informan*) agar dapat mengetahui kondisi Peserta Didik, Profil dan keberagaman yang ada di sekolah, jumlah Peserta Didik Muslim dan Kristen, serta kegiatan keagamaan yang dilakukan. Alasan peneliti menjadikan Kepala Sekolah sebagai informan karena beliau memiliki kebijakan dan wewenang serta mengetahui bagaimana kondisi sekolah secara keseluruhan baik dari Peserta Didik, Guru maupun lingkungan.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru pendidikan agama Islam untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan Islam multikultural dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Multikultural. Selain itu peneliti juga melihat proses pembelajaran dengan memperhatikan cara mengajar, konteks yang disampaikan serta verbal, prosedur pembelajaran, sikap ketika mengajar

dan perlakuan terhadap Peserta didik Muslim maupun Kristen.

c. Peserta Didik

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa Peserta Didik beragama Islam dan Kristen kelas XI di SMK Negeri 2 Ambon agar mengetahui bagaimana cara guru Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Multikultural baik dalam proses pembelajaran berlangsung maupun di luar kelas. Dalam hal ini Peserta Didik sebagai penguat dari pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, karena mereka yang terlibat dalam proses pembelajaran.

D. Instrument Penelitian

a. Peneliti Sendiri

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah Peneliti sendiri³. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan Peneliti di lapangan, karenanya Peneliti wajib hadir di lapangan mengingat peneliti berperan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data secara langsung.

Kehadiran Peneliti di lapangan dimaksudkan untuk lebih memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di lapangan. Untuk itu dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan Peneliti terhadap subyek penelitian di lapangan. Hal inilah merupakan alasan mengapa Peneliti harus menjadi instrument kunci (*the key instrument*) dalam penelitian kualitatif.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 400

b. Pedoman Wawancara

Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini, Peneliti menetapkan tahapan-tahapan: (1) menentukan informan yang akan diwawancarai dengan teknik menentukan informan kunci setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang; (2) persiapan wawancara dengan menetapkan kisi-kisi instrument dan pedoman wawancara; (3) mengadakan negosiasi waktu dengan informan; (4) melakukan wawancara dengan informan secara familiar; dan (5) menyalin hasil wawancara dalam transkrip wawancara.

Demikian dalam penelitian kualitatif, Peneliti merupakan instrumen dalam hal pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung pada Kepala Sekolah, guru dan peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Menurut Spradly, peneliti mesti menganalisis setiap data yang telah dikumpulkan seperti setiap hasil wawancara mendalam atau setiap hasil observasi terlibat. Domain dan taksonomi yang ditemukan pada setiap data yang terkumpulkan dan pada semua hasil analisis dari setiap data. Hasil penelitian peneliti mungkin menemukan domain dan taksonomi, kemudian Domain dan Taksonomi itu ditemukan atau diverifikasi dengan hasil analisis data berikutnya., dalam proses itu peneliti dapat membuat hipotesis dan menguji hipotesis itu dengan pengumpulan data dan analisis data

berikut⁴.

Instrument pengumpulann data, peneliti menggunakan wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan angket sebagai instrument pendukung. Dalam penelitian kualiiitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian ialah penelitti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus di valiidasi seberapa jauh peneliiti siap melakukan penelittiian yang selanjutnya terjun kelapangan⁵. Dari pendapat di atas bahwa penelitti sendiriilah yang menjadi instrument utama yang terjun langsung kelapangan serta berusaha mengumpulkan informasii.

Adapun cara yang di tempuh peneliiti untuk mendalami instrument pengumpulan data seperti yang di jelaskan diatas ialah :

1) Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang di lakukan oleh pewawancara (interview) dengan mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (interview) yang akan memberikan jawaban dari pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti⁶.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah SMK Negeri 2 Ambon, guru pendidikan agama Islam, 2 peserta didik Beragama Islam (Laki-laki dan perempuan) kelas XI dan 2 peserta didik Beragama

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016. h. 182

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 222

⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. III. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013, hlm. 135

Kristen (Laki-laki dan perempuan) kelas XI di SMK Negeri 2 Ambon sebagai subjek penelitian dan narasumber data serta informasi.

Pada metode wawancara ini, peneliti dapat menyatakan beberapa pertanyaan terkait penelitian yang sedang dijalankan. Wawancara ini dilakukan kepada subjek penelitian yang telah direncanakan sebelumnya pada sekolah yang sedang diteliti. Kemudian dengan pernyataan-pernyataan yang didapatkan dari subjek penelitian yang ditargetkan dapat dikumpulkan dan dijadikan dalam bentuk data sebagai bukti dalam penelitian ini.

2) Observasi (Pengamatan)

Dalam metode ilmiah, observasi di gunakan untuk memperoleh informasi atau menyelidiki tingkah-laku manusia yang terjadi dalam kenyataanya⁷. Observasi tersebut dilakukan untuk melihat secara langsung Penanaman nilai-nilai Pendidikan Islam berwawasan Multikultural, dengan mempersiapkan pedoman tertulis tentang aspek-aspek yang akan di observasi. Pengamatan ini dilakukan dengan keikutsertaan peneliti dalam kegiatan Pendidikan Islam agar dapat melihat langsung Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berwawasan Multiikultural sehingga peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data yang di butuhkan dari informasi secara langsung dan alamiah dari peristiwa yang berlangsung.

Pada metode ini yang akan dilakukan si peneliti ialah mendatangi sekolah yang bersangkutan dengan judul penelitian yang sedang dijalankan.

⁷ S. Nasution, *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008, hlm. 106

Observasi ini bisa membantu peneliti agar mengumpulkan data-data yang ada di sekolah terkait penelitian, serta peneliti juga dapat melihat secara utuh proses pendidikan yang digunakan sekolah dalam membentuk karakter peserta didik berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Ambon.

3) Studi Dokumen dan Literatur

Studi dokumen merupakan bahan tertulis baik yang bersifat resmi maupun pribadi sebagai sumber data untuk menguji dan menafsirkan kejadian dalam situasi sosial yang terkait dengan fokus penelitian. Dokumen tersebut dapat berbentuk teks tertulis, gambar maupun foto. Dengan cara mempelajari kajian isi (*content analysis*) secara objektif dan sistematis untuk menemukan karakteristik dari dokumen tersebut. Penelitian ini akan menelusuri informasi data yang relevan yang dapat membantu pemahaman peneliti tentang Penanaman Pendidikan Islam Multikultural di sekolah yang akan diteliti.

Pada metode dokumentasi ini, peneliti dapat mengumpulkan bukti dalam bentuk foto ataupun data yang diberikan oleh sekolah tersebut. Pada foto akan dijadikan sebagai data bahwasanya telah melakukan penelitian pada sekolah tersebut secara formal dan dengan izin. Kemudian pada data-data yang telah diberikan oleh sekolah terkait penelitian ini dapat dijadikan pula sebagai bukti-bukti adanya karakter Islami dalam bertoleransi peserta didik tanpa melihat perbedaan budaya, agama, dan ras peserta didik lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang dapat digunakan untuk memaknai

dan mendapatkan pemahaman dari ratusan atau bahkan ribuan halaman kalimat atau gambaran perilaku yang terdapat dalam catatan lapangan⁸. Adapun langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, siklus analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu :

a) Reduksi Data

Miles dan Huberman mengartikan reduksi data sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, juga transformasi data mentah(kasar) yang timbul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Setelah data penelitian yang diperlukan di kumpulkan, agar tidak bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan serta dalam menyimpulkan diperlukan reduksi data. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian ini dilaksanakan, mulai dari awal mengadakan penelitian sampai akhir dalam bentuk laporan tersusun.

b) Penyajian Data

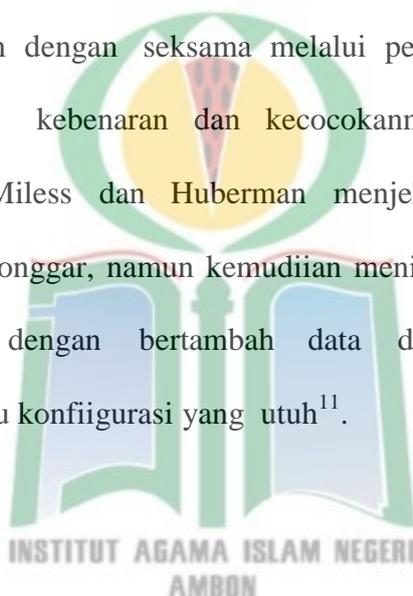
Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi, menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah

⁸ Rustam, *Rancangan Penelitian Sosial Keagamaan*. Medan: Pusat Penelitian IAIN SU. 2006, hlm. 25

bentuk teks *naratif*⁹ yaitu menyajikan data dengan menceritakan kembali tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam berwawasan Multiikultural di SMK Negeri 2 Ambon.

c) Kesimpulan

Data penelitian pada pokoknya berupa kata-kata, tulisan dan tingkah laku sosial para aktor yang terkait dengan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam berwawasan multiikultural di SMK Negeri 2 Ambon di tinjau ulang catatan lapangan dengan seksama melalui pemeriksaan keabsahan data untuk menguji kebenaran dan kecocokannya yang merupakan validitasnya¹⁰. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa kesimpulan pada awalnya longgar, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambah data dan akhirnya kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh¹¹.



⁹ Miles, M.B dan Huberman, A.M, *Analisis dalam Kualitatif Terj. Tjeptjep RohendiRohidi*. Jakarta: UI Press. 1992, hlm. 17

¹⁰ *Ibid*, hlm. 19

¹¹ *Ibid*, hlm. 12

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon menggunakan metode, ialah: a) transformasi nilai, b) Transaksi nilai, c) Transinternalisasi. Nilai-nilai multikultural yang ditanamkan sekolah ialah: nilai toleransi, nilai kerukunan, dan nilai kesetaraan. Peserta didik SMK Negeri 2 Ambon sudah dapat dikatakan memenuhi nilai-nilai multikultural yang ditanamkan oleh sekolah. sehingga dengan nilai-nilai multikultural tersebut peserta didik sudah mengaplikasikannya dalam lingkungan sekolah dan juga sekolah mengharapkan agar nilai-nilai multikultural yang ada dalam karakter peserta didik, tidak hanya berlaku di dalam lingkungan sekolah akan tetapi berlaku dalam kehidupan peserta didik.
2. faktor pendukung penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon diberi dukungan oleh para guru dan pegawai sekolah, dukungan sarana prasarana sekolah, dan dukungan peserta didik ialah peserta didik mampu memahami dan memiliki rasa keterbukaan untuk menerapkan karakter nilai-nilai multikultural yang mereka miliki dalam lingkungan sekolah.

faktor penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 2 Ambon ialah, peserta didik yang memiliki latar belakang berbedapada lingkungan sekolah sebelumnya perlu akan adaptasi dengan lingkungan sekolah saat ini yang memiliki keberagaman agama. Lingkungan keseharian peserta didik sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai multikultural, dikarenakan peserta didik lebih memiliki banyak waktu untuk dihabiskan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sehingga bukan hanya pada lingkungan sekolah saja peserta didik mengamalkan nilai-nilai multikultural, akan tetapi dilingkung keluarga dan masyarakat pun perlu untuk mengamalkan nilai-nilai multikultural.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat disarankan pada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Kementerian Pendidikan Provinsi Maluku

Agar mutu nilai-nilai multikultural dalam pendidikan di Ambon dapat meningkatkan secara merata maka harus ada pemerataan pendidikan diantaranya pemerintah dan pihak sekolah harus memperhatikan iklim kegiatan sosial antar agama di sekolah, khususnya di SMK Negeri 2 Ambon dalam penyelenggaraan pendidikan, hubungan sosial dalam menunjang nilai-nilai multikultural dalam pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki nilai-nilai multikultural yang baik.

2. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ambon

Keefektifan penanaman nilai-nilai multikultural oleh guru kepada peserta didik terkait dengan keragaman agama yang ada di sekolah ini. Untuk itu, hendaklah selalu memperketat pelaksanaan tata tertib yang ada, memperbanyak kegiatan-kegiatan terkait nilai-nilai multikultural kepada peserta didik. sehingga mampu merealisasikan nilai-nilai multikultural yang ada pada karakter peserta didik di lingkungan sekolah ataupun dilingkungan luar sekolah.

3. Guru

Harus memiliki pribadi yang baik dan bisa dicontohi oleh peserta didik dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap penanaman nilai-nilai multikultural peserta didik, dalam proses pembelajaran tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga mengajarkan tingkah laku yang baik. Kemudian diharapkan semua guru agama mengetahui seluk beluk atau latar belakang dari setiap peserta didik sebelum memulai pembelajaran ataupun menanamkan nilai-nilai multikultural.

4. Orang Tua

Sebagai orang tua tentu memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak untuk belajar dan berkarakter baik, baik dilingkungan sekolah ataupun dalam bermasyarakat. Oleh sebab itu, orang tua harus mengontrol anak ketika selesai dari sekolah.

5. Peneliti Selanjutnya

Penulis sadari bahwa ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam berawawasan multikultural

dalam membentuk karakter peserta didik dengan mengadakan penelitian lebih lanjut sehingga dapat memberikan gambaran lengkap tentang penanaman nilai multikultural di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Indragiri. *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*, Cet. II. Jakarta: Star Books. 2012.
- Abidin, Zainal. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balitbang Agama Jakarta. 2006.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016.
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.
- Ali, Nizar. *Antologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Idea Press. 2010.
- Al Qurthubi, Syaikh Imam. *Tafsir Al Qurthubi (Jilid 17)*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Al-Rasyidin. *Demokrasi Pendidikan: Nilai-nilai Intrinsik dan Instrumental*. Bandung: Citapustaka. 2011.
- Aly, Abdullah. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Surakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- _____. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: BinaAksara. 1989.

- Athailah, Muhammad Ibnu Zauqi. *Konsep Din Dalam Al-Qur'an: Sebuah Kajian Tafsir Maudhu'i*. Makassar: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. 2006.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Multikultural: Membangun Kembali Indonesia yang Bhineka Tunggal Ika, dalam jurnal Tsaqofah*, vol. I. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 2010.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995.
- Daradjat, Zakiah. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1984.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke III. Jakarta: Balai Pustaka. 20002.
- E Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Freire, Paulo. *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES. 1999.
- Haditono, R. S. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press. 2002.
- Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2007.
- Hamdar Arraiyyah dan Jejen Musfah. *Pendidikan Islam: Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Harto, Kasinyo. *Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*. Palembang: Rajawali Press. 2015.
- Hasan Basri dan Beni Ahmad Saebani. *Ilmu Pendidikan Islam, Jilid II*, Cet. I. Bandung: Pustaka Setia. 2010.

- Hornby, AS, et.al. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English, Seventh Edition*. London: Oxford University Press. 2005.
- Huberman, dan M.B, Miles, A.M. *Analisis dalam Kualitatif Terj. Tjeptjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press. 1992.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1996.
- Isna, Mansur. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka. 2001.
- Jaelani Muh. Al Pansori, dkk. *Pendidikan Multikultural Dalam Buku Sekolah Eletronik (BSE) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk siswa SMP Di Kota Surakarta*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Pasca UNS, edisi 1. 2013.
- JR, Adisusilo, Sutardjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter dan VCT ssebagai inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Depok: PT Rajagrafindo. 2012.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia* INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
- Khoir, Abdul. *Filsafat Pendidikan Islam: Landasan Teoritis dan Praktis*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press. 2007.
- Ma'arif, Syamsul. *Revisi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha ilmu. 2007.
- Mahfud, Choirul. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Mania Sitti. *Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan. edisi 13. 2010.

- Maslikhah. *Quo Vaidis Pendidikan Multikultural: Rekonstruksi Sistem Pendidikan Berbasis Kebangsaan*. Surabaya: JP Books. 2007.
- Misbah, M. Taqi. *Monoteisme Sebagai Sistem Nilai dan Akidah Islam*. Jakarta: Lentera. 2004.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta. 2004.
- Munawwar, Said Agil Husin. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Tangerang: PT. Ciputat Press. 2005.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Nata, Abduddin. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo. 2014.
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. 2007.
- Ngainun, Naim dan Achmad Syauqi. *Pendidikan Multikultural*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Nufus, Hayati. dkk. *Nilai Pendidikan Multicultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 9-13), dalam jurnal Al-Iltizam*, vol. 3, No. 2. 2018
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2012.
- _____. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendidikan Multidisipliner*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2009.
- Rusdiana, dan Yaya Suryana. *Pendidikan Multikultural: Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa: Konsep, Prinsip dan Implementasi*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2015.
- Rustam. *Rancangan Penelitian Sosial Keagamaan*. Medan: Pusat Penelitian IAIN SU. 2006.

- Salim, Agus. *Pengantar Sosiologi Mikro*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi KBK*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Shihab, M Quraish. *Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : RinekaCipta. 2010.
- Sudirman. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AlfabetaCV. 2013.
- Sumadi. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Sunarto, Kamanto. *Multicultural Education in Schools, Challenges in its Implementation, dalam Jurnal Multicultural Education In Indonesia And South East Asia*, edisi I. 2004.
- Sutaryo. *Sosiologi Komunikasi*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran. 2005
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jakarta: Remaja RosdaKarya. 2013.
- Syafaruddin. *Ilmu Pendidikan Islam: Melejitkan Potensi Budaya Umat*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama. 2012.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- _____. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1992.

- Toha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- Tilaar, H,A,R. *Multikulturalisme Tantangan-tantangan Global-Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan*. Jakarta: PT. Grafindo. 2005.
- _____. *Kekuasaan dan Pendidikan Indonesia*. Magelang: Tera. 2003.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Ed. 1.Cet. 2. Jakarta:Rajagrafindo Persada. 2006.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jogjakarta: Bening. 2010.
- Yaqin, Ainul. *Pendidikan Multikultural: CrossCultural Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media. 2005.
- Zein, Muhammad. *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Tim DosenFakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2004.
- Zubaedi. *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional. 2000.
- _____. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Zuriah, N. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006.

Lampiran 1.

PEDOMAN WAWANCARA

I. Tujuan

Untuk mengetahui penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik SMK Negeri 2 Ambon

II. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan :

III. Daftar Pertanyaan

Kepala SMK Negeri 2 Ambon

1. Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik?
3. Kegiatan apa saja yang digunakan sekolah dalam membentuk karakter berwawasan multikultural?
4. Nilai-nilai pendidikan agama Islam apa saja yang diterapkan sekolah dalam membentuk karakter peserta didik?
5. Menurut bapak, sejauh ini apakah peserta didik sekolah ini sudah memiliki nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural?

PEDOMAN WAWANCARA

I. Tujuan

Untuk mengetahui penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik SMK Negeri 2 Ambon

II. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :

III. Daftar Pertanyaan

Guru Pendidikan Agama Islam

- 1) Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik ?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik?
- 3) Kegiatan apa saja yang digunakan sekolah dalam membentuk karakter berwawasan multikultural?
- 4) Nilai-nilai pendidikan agama Islam apa saja yang diterapkan sekolah dalam membentuk karakter peserta didik?
- 5) Menurut bapak, sejauh ini apakah peserta didik sekolah ini sudah memiliki nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural?

PEDOMAN WAWANCARA

I. Tujuan

Untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dan nilai-nilai multikultural yang ada pada peserta didik dalam mengamalkannya dilingkungan sekolah.

II. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :
4. Agama :

III. Daftar Pertanyaan

Peserta Didik

1. Bagaimana cara peserta didik bersosialisasi dengan peserta didik lainnya, baik dalam KBM ataupun diluar KBM?
2. Menurut peserta didik, apakah di sekolah ini guru-guru tidak pilih kasih?
3. Kegiatan apa disekolah ini yang berwawasan multikultural (kegiatan yang menyatukan peserta didik agama Islam dan Kristen)?
4. Bagaimana peserta didik saling bertoleransi, menghargai, menghormati di sekolah?
5. Apakah peserta didik merasa nyaman atau terganggu dengan perilaku ataupun kegiatan peserta didik Islam/Kristen? Jika terganggu, perilaku atau kegiatan apakah?
6. Bagaimana karakter peserta didik beragama Islam, menurut anda? Baik dengan guru, kakak kelas, adik kelas, teman sebaya ataupun pegawai di sekolah ini?

Lampiran. 2

DOKUMENTASI



Wawancara Peserta didik beragama Islam dan Kristen



Wawancara Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ambon



Wawancara Peserta didik beragama Islam dan Kristen



Wawancara guru Pendidikan Agama Islam



Kegiatan Peserta didik Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 2 Ambon



Kegiatan Pembinaan Peserta didik SMK Negeri 2 Ambon



Kegiatan kerja bakti di lingkungan SMK Negeri 2 Ambon



Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW di SMK Negeri 2 Ambon



Kegiatan Keagamaan di SMK Negeri 2 Ambon



Lampiran. 3




PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 AMBON
 Jl. Dr. J. Leimena - Hative Besar Tlp/fax. (0911) 322685. Ambon 97234
 Web/E-mail : www.smkn2ambon.sch.id/smkn2_amq@yahoo.com

30 Years • Competition • Beyond

SURAT KETERANGAN
 Nomor. 420/301/SMKN.2/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salem Nurdin, S.Pd
 NIP : 19800907 200804 1 001
 Pangkat/Gol : Penata Tk. I – III/d
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Dyan Abrianty Sukmaningrum
 NIM : 200401010
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi : Magister
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Universitas : IAIN Ambon

Benar yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMK Negeri 2 Ambon".

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 27 Oktober 2022 s/d 27 November 2022 sesuai surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Provinsi Maluku.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 05 Desember 2022

Kepala Sekolah



Salem Nurdin, S.Pd
 19800907 200804 1 001